

- KROMATOGRAFI - ANALISA
- SPEKTRO FOTOMETRIK

**PENENTUAN STRUKTUR
SENYAWA KIMIA DALAM FRAKSI n-HEKSANA
KULIT AKAR TANAMAN KECAPI KERA
(*Sandoricum emarginatum* Hiern)**



KIC
MPK 12/97
Pur
P

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

HERU PURNOMO

089210969

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

**PENENTUAN STRUKTUR
SENYAWA KIMIA DALAM FRAKSI n-HEKSANA
KULIT AKAR TANAMAN KECAPI KERA
(*Sandoricum emarginatum* Hiern)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir
Dan Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Jurusan Kimia FMIPA
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh

**Heru Purnomo
089210969**

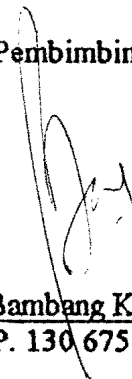
Disetujui oleh

Pembimbing I



**Dra. Pratiwi Pudjiastuti, M.Si.
NIP. 131 570 352**

Pembimbing II



**Drs. Bambang Kurniadi
NIP. 130 675 602**

**PENENTUAN STRUKTUR
SENYAWA KIMIA DALAM FRAKSI n-HEKSANA
KULIT AKAR TANAMAN KECAPI KERA
(*Sandoricum emarginatum* Hiern)**



Pembimbing I

Dra. Pratiwi Pudjiastuti, M.Si.
NIP. 131 570 352

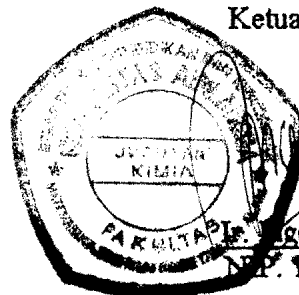
Pembimbing II

Drs. Bambang Kurniadi
NIP. 130 675 602

Dekan

Drs. Harjana, M.Sc.
NIP. 130 355 371

Ketua Jurusan



Ge Lunardhi
NIP. 130 873 510

ABSTRAK

Tanaman kecap i kera (*Sandoricum emarginatum* Hieru) merupakan golongan tumbuhan tinggi, batangnya tumbuh tegak dengan tinggi sampai 32 meter dan diameternya mencapai 55 cm. Di Indonesia, habitatnya hanya dijumpai di Pulau Sumatera namun habitat yang lain juga dijumpai di Malaka dan Singapura. Manfaat tanaman ini belum banyak diketahui namun menurut penduduk setempat (Sumatera) buahnya dapat dimakan dan batangnya dapat digunakan untuk pembuatan rumah. Penelitian terhadap kandungan kimia tanaman ini belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan menentukan struktur senyawa kimia dalam fraksi n-heksana kulit akar tanaman kecap i kera. Isolasi dilakukan dengan cara ekstraksi dengan pelarut n-heksana sedangkan pemisahan komponen dilakukan dengan kromatografi kolom. Pemurnian dilakukan dengan rekristalisasi sedangkan untuk menguji kemurnian dilakukan dengan kromatografi lapis tipis dan penentuan titik lebur. Penentuan struktur senyawa dilakukan dengan spektrofotometer UV-VIS, spektrofotometer IR, spektrometer (^1H NMR dan ^{13}C NMR) dan spektrometer massa. Komponen kimia yang berhasil diisolasi adalah asam 3-okso-olean-8-en-29-oat dengan rumus molekul $\text{C}_{30}\text{H}_{46}\text{O}_3$.